	Universitas Negeri Surabaya S1 Manajemen Pendidikan	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Ekonomi Pendidikan	8620402028		2				8 September 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Dr. Erny Roesminingsih,M.Pd	KANIATI AMALIA

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Ekonomi Pendidikan (8620402028) dengan beban 2 SKS ini mengkaji hubungan timbal balik antara sektor pendidikan dan dinamika pembangunan ekonomi guna membekali mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Pendidikan dengan kemampuan menganalisis efisiensi serta nilai strategis investasi manusia. Ruang lingkup materi mencakup teori modal manusia (human capital), sistem pembiayaan pendidikan, analisis biaya dan manfaat (cost-benefit analysis), serta evaluasi efisiensi internal dan eksternal dalam konteks lembaga pendidikan. Pembelajaran diselenggarakan melalui metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan penugasan mandiri yang dirancang untuk mengasah kemampuan analitis mahasiswa. Mata kuliah ini memiliki relevansi fundamental dalam membentuk kompetensi manajerial mahasiswa, khususnya dalam aspek perencanaan anggaran, alokasi sumber daya secara efektif, dan pengambilan keputusan strategis yang berbasis pada pertimbangan ekonomi makro maupun mikro di lingkungan institusi pendidikan. Dalam pembelajaran mahasiswa akan membahahas isu faktual mengenai SDGs terutama masalah pendidikan berkualitas dan berkurangnya kesenjangan

Capaian Pembelajaran (CP)		
	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	CPL-5	Mampu menguasai konsep, struktur, dan materi keilmuan manajemen pendidikan pada tingkat manajerial dan teknis di lembaga pendidikan
	CPL-6	Mampu menguasai fungsi manajemen pendidikan pada tingkat strategic, tactical, dan operasional
	CPL-7	Mampu mempraktikkan bidang kompetensi manajemen pendidikan untuk memecahkan masalah di bidang manajemen pendidikan berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	CPL-8	Mampu menerapkan dan memanfaatkan penelitian di bidang manajemen pendidikan secara mandiri atau kelompok untuk memberikan solusi alternatif permasalahan bidang manajemen pendidikan
	CPL-12	Mampu menginternalisasi jiwa kewirausahaan secara kreatif dan inovatif
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mampu menganalisis konsep dasar dan teori ekonomi pendidikan secara logis dan sistematis guna memahami kontribusi pendidikan terhadap pembangunan ekonomi.
	CPMK-2	Mampu mengevaluasi pembiayaan pendidikan serta melakukan analisis biaya-manfaat (cost-benefit analysis) secara kritis dalam konteks pengelolaan lembaga pendidikan.
	CPMK-3	Mampu merancang perencanaan anggaran dan alokasi sumber daya pendidikan secara kreatif dan sistematis sesuai dengan standar kompetensi manajerial di bidang manajemen pendidikan.
	CPMK-4	Mampu menguasai konsep dasar ekonomi pendidikan sebagai landasan teoretis dalam pengelolaan lembaga pendidikan.
	CPMK-5	Mampu menguasai struktur dan mekanisme pembiayaan pendidikan pada tingkat manajerial di lembaga pendidikan.
	CPMK-6	Mampu menganalisis efisiensi dan efektivitas teknis penggunaan sumber daya ekonomi di lembaga pendidikan.
	CPMK-7	Mengevaluasi aspek operasional pembiayaan pendidikan melalui analisis efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas pada tingkat satuan pendidikan.
	CPMK-8	Mengevaluasi komponen biaya dan pendanaan pendidikan untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya pada tingkat satuan pendidikan berdasarkan analisis data keuangan.
	CPMK-9	Mengukur nilai ekonomi pendidikan melalui analisis tingkat pengembalian (rate of return) dan efisiensi untuk dasar pengambilan keputusan manajerial.
	CPMK-10	Menganalisis konsep dasar dan teori ekonomi pendidikan serta keterkaitannya dengan problematika manajemen pendidikan kontemporer berbasis literatur riset.
	CPMK-11	Mengembangkan solusi alternatif terhadap permasalahan ekonomi di bidang manajemen pendidikan melalui kegiatan penelitian mandiri atau kelompok yang sistematis.
	CPMK-12	Mampu merumuskan strategi pengelolaan sumber daya dan pembiayaan pendidikan melalui pengembangan unit usaha mandiri yang berorientasi pada jiwa kewirausahaan.
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-12
CPMK-1	✔					
CPMK-2	✔					
CPMK-3	✔					
CPMK-4		✔				
CPMK-5		✔				
CPMK-6		✔				
CPMK-7			✔			
CPMK-8				✔		
CPMK-9				✔		
CPMK-10					✔	
CPMK-11					✔	
CPMK-12						✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔														
CPMK-2				✔												
CPMK-3							✔									
CPMK-4			✔													
CPMK-5						✔							✔			
CPMK-6									✔	✔		✔				
CPMK-7														✔		
CPMK-8					✔											
CPMK-9											✔					
CPMK-10								✔								
CPMK-11																✔
CPMK-12															✔	

Pustaka

Utama :

1. Cohn, El Chanan. 1979. The Economic of Education. United States: Ballinger Publishing Company.
2. Putong, Iskandar. 2013. Economics: Pengantar Mikro dan Makro. Jakarta: Mitra Wacana Media.
3. Mulyono. 2010. Konsep Pembiayaan Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
4. Sihombing, Umberto & Indardjo. 2003. Pembiayaan Pendidikan . Silangkitang: tanpa Penerbit.
5. Harsono. 2007. Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan . Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
6. Putong, Iskandar. 2013. Economics: Pengantar Mikro dan Makro. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Pendukung :

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan konsep dasar ekonomi pendidikan dan hubungan timbal balik antara pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi.	1. Ketepatan dalam menjelaskan definisi dan cakupan bidang studi ekonomi pendidikan. 2. Ketepatan dalam menganalisis peran strategis modal manusia sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi. 3. Ketepatan dalam menguraikan mekanisme hubungan timbal balik antara investasi pendidikan dan pertumbuhan ekonomi.	Kriteria: Ketepatan penguasaan konsep, orisinalitas argumen, dan ketajaman analisis. Bentuk: Kuis daring (tes tertulis) dan rubrik penilaian partisipasi diskusi.	Discovery Learning dan Collaborative Learning melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok kecil, dan analisis studi kasus.	1. Menyusun peta konsep (mind map) digital yang menggambarkan keterkaitan antara pendidikan, produktivitas, dan pertumbuhan ekonomi. 2. Membuat ringkasan kritis (critical summary) dari artikel jurnal mengenai dampak investasi pendidikan terhadap PDB nasional.	1. Pengertian, ruang lingkup, dan sejarah perkembangan ekonomi pendidikan. 2. Teori Human Capital (modal manusia) dan kontribusinya dalam pembangunan ekonomi. 3. Hubungan timbal balik antara tingkat pendidikan dengan produktivitas dan pendapatan nasional.	

2	Menganalisis teori modal manusia (human capital theory) dan teori persinyalan (signaling theory) dalam konteks investasi pendidikan.	1. Ketepatan dalam menjelaskan asumsi dan premis dasar teori modal manusia. 2. Kemampuan menganalisis korelasi antara biaya investasi pendidikan dengan produktivitas marginal individu. 3. Ketepatan dalam menguraikan fungsi ijazah dan sertifikasi sebagai alat persinyalan di pasar tenaga kerja. 4. Kemampuan membedakan dampak ekonomi dari kedua teori terhadap kebijakan alokasi sumber daya pendidikan.	Kriteria: Ketepatan analisis, logika berpikir sistematis, dan kesesuaian penggunaan referensi. Bentuk: Tes tertulis objektif dan rubrik penilaian makalah analisis kasus.	Case-Based Method (CBM) melalui diskusi kelompok terfokus dan ceramah interaktif.	1. Mengerjakan kuis berbasis web mengenai perbandingan indikator produktivitas dalam teori modal manusia dan persinyalan. 2. Mengunggah esai analisis mengenai fenomena ijazah di pasar tenaga kerja Indonesia melalui Learning Management System (LMS).	1. Konsep dasar dan asumsi utama teori modal manusia (human capital theory). 2. Hubungan antara investasi pendidikan, akumulasi keterampilan, dan peningkatan produktivitas kerja. 3. Konsep dasar teori persinyalan (signaling theory) dan teori penyaringan (screening theory). 4. Analisis komparatif efisiensi investasi pendidikan berdasarkan perspektif modal manusia dan persinyalan.	
3	Membedakan dimensi pendidikan sebagai barang konsumsi dan barang investasi secara konseptual.	1. Ketepatan dalam menjelaskan karakteristik dan motivasi pendidikan sebagai barang konsumsi. 2. Ketepatan dalam menjelaskan karakteristik dan mekanisme pendidikan sebagai barang investasi. 3. Ketepatan dalam mengidentifikasi perbedaan mendasar antara dimensi konsumsi dan investasi dalam konteks pendidikan.	Kriteria: Ketepatan penjelasan konseptual, kedalaman analisis, dan konsistensi argumentasi. Bentuk: Tes tertulis (uraian) dan lembar kerja analisis.	Ceramah interaktif, Diskusi kelompok (Small Group Discussion), dan Discovery Learning.	1. Membuat ringkasan perbandingan mengenai nilai guna (utility) dan nilai investasi (rate of return) dari jenjang pendidikan tertentu. 2. Mengerjakan kuis objektif melalui Learning Management System (LMS) terkait variabel pembeda barang konsumsi dan barang investasi dalam ekonomi.	1. Konsep dan ciri-ciri pendidikan sebagai barang konsumsi (consumption goods). 2. Konsep dan ciri-ciri pendidikan sebagai barang investasi (investment goods). 3. Analisis perbandingan dan perbedaan mendasar antara dimensi konsumsi dan dimensi investasi dalam pendidikan.	
4	Mengklasifikasikan komponen biaya pendidikan yang meliputi biaya langsung (direct cost) dan biaya tidak langsung (indirect cost).	1. Ketepatan dalam menjelaskan definisi biaya pendidikan menurut perspektif ekonomi. 2. Kemampuan mengidentifikasi rincian pengeluaran yang termasuk dalam kategori biaya langsung. 3. Kemampuan mengklasifikasikan biaya tidak langsung serta memberikan argumen logis terhadap nilai biaya peluang.	Kriteria: Ketepatan klasifikasi, penguasaan konsep, dan ketajaman analisis. Bentuk: Tes tertulis (pilihan ganda) dan tugas analisis kasus.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok (Collaborative Learning), dan pemecahan masalah melalui studi kasus.	1. Mengerjakan kuis mandiri mengenai klasifikasi biaya pendidikan pada Learning Management System (LMS). 2. Menyusun matriks perbandingan biaya langsung dan tidak langsung berdasarkan observasi pengeluaran riil mahasiswa selama satu semester.	1. Konsep dasar dan definisi biaya dalam konteks ekonomi pendidikan. 2. Identifikasi komponen biaya langsung (direct cost) pada tingkat individu dan institusi. 3. Analisis biaya tidak langsung (indirect cost) yang mencakup biaya peluang (opportunity cost) dan pendapatan yang hilang (foregone earnings).	
5	Menghitung biaya satuan (unit cost) pendidikan dengan mengklasifikasikan biaya langsung dan biaya tidak langsung.	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengelompokkan berbagai komponen pengeluaran pendidikan ke dalam kategori biaya langsung dan biaya tidak langsung. 2. Ketepatan dalam mengaplikasikan rumus untuk menghitung besaran biaya satuan pendidikan berdasarkan data numerik yang diberikan.	Kriteria: Ketepatan klasifikasi komponen biaya dan akurasi hasil perhitungan numerik. Bentuk: Tes tertulis objektif dan lembar kerja analisis studi kasus.	Problem-Based Learning (PBL) melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan latihan pemecahan masalah (drill and practice).	1. Mengidentifikasi komponen biaya pada laporan keuangan satu satuan pendidikan (sekolah/PT) yang tersedia secara publik dan mengklasifikasikannya melalui LMS. 2. Menyelesaikan simulasi penghitungan unit cost pada modul interaktif di platform e-learning.	1. Konsep dan klasifikasi biaya pendidikan: Biaya langsung (direct cost) dan biaya tidak langsung (indirect cost/opportunity cost). 2. Teknik dan formula penghitungan biaya satuan (unit cost) pendidikan menggunakan pendekatan biaya total dan jumlah peserta didik.	
6	Menganalisis ragam sumber pembiayaan pendidikan yang berasal dari pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta.	1. Ketepatan dalam menjelaskan mekanisme dan regulasi pengalokasian anggaran pendidikan dari pemerintah pusat dan daerah. 2. Kemampuan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan ragam kontribusi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan secara mendalam. 3. Ketajaman analisis terhadap model kemitraan dan efektivitas skema CSR sektor swasta dalam mendukung pendanaan pendidikan.	Kriteria: Ketepatan penjelasan, kedalaman analisis, orisinalitas pemikiran, dan kesesuaian dengan regulasi yang berlaku. Bentuk: Tes tertulis objektif dan analisis laporan keuangan lembaga pendidikan (studi kasus).	Case-Based Method (CBM) yang dikombinasikan dengan diskusi kelompok terfokus dan ceramah pakar secara sinkronus.	1. Melakukan penelusuran data realisasi anggaran fungsi pendidikan pada portal Open Data pemerintah dan menyusun laporannya. 2. Membuat esai kritis mengenai dampak ketergantungan pembiayaan pendidikan pada sektor swasta terhadap aksesibilitas pendidikan.	1. Mekanisme dan regulasi pengalokasian anggaran pendidikan dari pemerintah pusat (APBN) dan daerah (APBD). 2. Ragam kontribusi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan baik melalui jalur formal maupun non-formal. 3. Model kemitraan dan skema Corporate Social Responsibility (CSR) dari sektor swasta dalam pendanaan pendidikan.	
7	Menganalisis implikasi kebijakan fiskal dan pemberian bantuan pendidikan terhadap pemerataan serta kualitas pendidikan.	1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep dan struktur kebijakan fiskal pada sektor pendidikan. 2. Kedalaman identifikasi dan diferensiasi berbagai skema serta mekanisme pemberian bantuan pendidikan. 3. Ketajaman analisis korelasi antara alokasi fiskal dengan pencapaian pemerataan serta kualitas pendidikan.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumen, dan kesesuaian dengan teori ekonomi pendidikan. Bentuk: Analisis studi kasus dan tes tertulis.	Case Method dan Collaborative Learning melalui diskusi kelompok terpumpun.	1. Menelaah artikel jurnal mengenai efektivitas alokasi dana bantuan operasional sekolah terhadap pemerataan pendidikan di Indonesia. 2. Menyusun esai singkat tentang implikasi kebijakan pajak terhadap pembiayaan pendidikan berkelanjutan.	1. Konsep dan struktur kebijakan fiskal dalam alokasi anggaran sektor pendidikan. 2. Jenis-jenis instrumen bantuan pendidikan (beasiswa, dana hibah, subsidi) serta mekanisme distribusinya. 3. Analisis dampak kebijakan fiskal terhadap indikator pemerataan akses dan parameter kualitas pendidikan.	

8	UTS	1. Ketepatan dalam menguraikan perbedaan antara efisiensi internal dan eksternal pada manajemen keuangan sekolah. 2. Kemampuan mengidentifikasi variabel-variabel keberhasilan yang menentukan tingkat efektivitas suatu program pendidikan. 3. Ketajaman analisis dalam menghitung dan mengevaluasi rasio produktivitas berdasarkan alokasi sumber daya yang tersedia.	Kriteria: Ketepatan penjelasan, kedalaman analisis teoretis, dan orisinalitas pemikiran. Bentuk: Tes tertulis objektif	Case-Based Method (CBM) yang dikombinasikan dengan diskusi kelompok terfokus dan ceramah interaktif.	1. Melakukan analisis data sekunder mengenai angka putus sekolah dan angka kelulusan untuk menentukan efisiensi internal di suatu daerah melalui LMS. 2. Menyusun esai kritis mengenai dampak efektivitas manajemen sekolah terhadap peningkatan produktivitas lulusan di pasar tenaga kerja.	Materi pertemuan 1-8	
9	Mengukur tingkat efisiensi internal lembaga pendidikan menggunakan indikator input, proses, dan output pendidikan.	1. Ketepatan dalam menjelaskan definisi efisiensi internal serta mengidentifikasi keterkaitan antara indikator input, proses, dan output. 2. Kemampuan menghitung angka kenaikan kelas, angka mengulang, dan angka putus sekolah berdasarkan data mentah persekolahan. 3. Keakuratan dalam menyusun tabel analisis kohort dan menginterpretasikan hasil rasio input-output untuk menentukan derajat efisiensi.	Kriteria: Ketepatan perhitungan matematis, logika berpikir sistematis, dan kedalaman interpretasi data. Bentuk: Tes tertulis (problem solving) dan laporan analisis data statistik pendidikan.	Problem-Based Learning (PBL) melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan latihan pengolahan data menggunakan lembar kerja (spreadsheet).	1. Menyelesaikan latihan mandiri mengenai perhitungan indikator efisiensi pendidikan melalui Learning Management System (LMS). 2. Melakukan studi kasus daring dengan menganalisis data statistik sekolah yang tersedia di portal publik untuk memprediksi angka kelulusan menggunakan metode kohort.	1. Konsep efisiensi internal serta klasifikasi indikator input, proses, dan output dalam pendidikan. 2. Formulasi dan teknik perhitungan angka kenaikan kelas (promotion rate), angka mengulang (repetition rate), dan angka putus sekolah (dropout rate). 3. Metode analisis kohort (cohort analysis) dan penghitungan rasio input-output pendidikan.	
10	Mengevaluasi efektivitas eksternal pendidikan melalui analisis keterserapan lulusan di pasar tenaga kerja (link and match).	1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep efektivitas eksternal dan prinsip dasar sinkronisasi pendidikan dengan dunia kerja. 2. Kemampuan menginterpretasikan data statistik keterserapan lulusan berdasarkan indikator kecepatan dan ketepatan bidang kerja. 3. Ketajaman analisis dalam mengevaluasi faktor-faktor penyebab kesenjangan antara kompetensi lulusan dan standar kebutuhan pasar tenaga kerja.	Kriteria: Ketajaman analisis, akurasi interpretasi data, dan koherensi argumen. Bentuk: Laporan analisis studi kasus dan portofolio hasil evaluasi data tracer study.	Case-Based Method (CBM), diskusi kelompok, dan ceramah pakar.	1. Melakukan analisis komparatif laporan tracer study dari dua institusi pendidikan berbeda melalui platform LMS. 2. Menyusun ringkasan kritis mengenai dampak ekonomi dari ketidaksesuaian vertikal dan horizontal di pasar tenaga kerja Indonesia.	1. Konsep efektivitas eksternal pendidikan dan landasan teori link and match. 2. Metrik keterserapan lulusan yang mencakup rasio penyerapan, masa tunggu, dan tingkat relevansi pekerjaan. 3. Analisis ketidaksesuaian (mismatch) antara kualifikasi pendidikan dengan kebutuhan nyata industri/pasar tenaga kerja.	
11	Melakukan kalkulasi tingkat pengembalian investasi pendidikan (rate of return on education) secara privat maupun sosial.	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengategorikan komponen biaya serta manfaat pendidikan untuk analisis investasi. 2. Ketepatan dalam menerapkan formula matematis untuk menghitung nilai Private Rate of Return. 3. Ketepatan dalam menghitung nilai Social Rate of Return dengan mempertimbangkan unsur subsidi publik dan pajak.	Kriteria: Ketepatan hasil perhitungan matematis, logika pengidentifikasian variabel biaya-manfaat, dan akurasi interpretasi data. Bentuk: Tes tertulis (studi kasus kalkulasi) dan lembar kerja praktikum.	Problem-Based Learning melalui diskusi kelompok dan simulasi perhitungan menggunakan data statistik pendapatan wilayah.	1. Mengunduh dan merangkum data rata-rata upah menurut jenjang pendidikan dari portal resmi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai basis data perhitungan. 2. Menyelesaikan simulasi kalkulasi tingkat pengembalian investasi pendidikan menggunakan spreadsheet berdasarkan skenario kasus yang disediakan di LMS.	1. Komponen biaya (langsung dan tidak langsung) serta manfaat (moneter dan non-moneter) dalam investasi pendidikan. 2. Prosedur dan formula kalkulasi Private Rate of Return (PRR). 3. Prosedur dan formula kalkulasi Social Rate of Return (SRR) serta perbandingannya dengan PRR.	
12	Menerapkan metode analisis biaya-manfaat (cost-benefit analysis) sebagai instrumen pengambilan keputusan manajerial.	1. Ketepatan mengidentifikasi dan mengategorikan komponen biaya serta manfaat dari suatu program pendidikan secara komprehensif. 2. Ketepatan dalam melakukan kalkulasi matematis terhadap indikator kelayakan investasi pendidikan (NPV, IRR, dan BCR) menggunakan data sekunder. 3. Ketajaman analisis dalam merumuskan rekomendasi kebijakan manajerial yang rasional berdasarkan hasil interpretasi indikator ekonomi.	Kriteria: Ketepatan perhitungan, kedalaman analisis manajerial, dan logika argumentasi. Bentuk: Studi kasus terstruktur dan lembar kerja komputatif.	Case-Based Method (CBM) yang dikombinasikan dengan latihan terbimbing (demonstrasi penggunaan spreadsheet untuk kalkulasi ekonomi).	1. Mengerjakan kuis daring mengenai konsep variabel biaya dan manfaat dalam konteks manajemen pendidikan melalui LMS. 2. Mengunggah laporan analisis perbandingan dua proyek investasi pendidikan beserta rekomendasi pilihannya berdasarkan hasil perhitungan NPV dan BCR.	1. Identifikasi dan klasifikasi biaya (langsung, tidak langsung, peluang) serta manfaat (moneter, non-moneter) dalam pendidikan. 2. Formulasi perhitungan nilai ekonomi investasi: Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Benefit-Cost Ratio (BCR). 3. Simulasi pengambilan keputusan manajerial berbasis hasil interpretasi data analisis biaya-manfaat pada proyek pendidikan.	

13	Merancang dokumen rencana anggaran pendapatan dan belanja lembaga pendidikan secara teknis dan akuntabel.	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan sumber pendapatan serta pos pengeluaran sesuai regulasi. 2. Kemampuan menyusun draf anggaran dengan estimasi biaya yang logis dan memenuhi standar teknis operasional. 3. Kejelasan dalam mengintegrasikan sistem pelaporan dan kontrol internal sebagai wujud akuntabilitas dokumen.	Kriteria: Ketepatan perhitungan, kesesuaian format dokumen dengan standar regulasi, dan logisitas alokasi dana. Bentuk: Penilaian proyek (penyusunan dokumen RAPBS) dan rubrik penilaian desain anggaran.	Project-Based Learning (PjBL) melalui simulasi penyusunan anggaran, diskusi kelompok, dan bedah kasus dokumen keuangan lembaga pendidikan.	1. Melakukan analisis kritis terhadap dokumen laporan keuangan sekolah yang tersedia di portal keterbukaan informasi publik. 2. Mengunggah draf rancangan anggaran pendidikan ke Learning Management System (LMS) untuk mendapatkan umpan balik melalui fitur peer-review.	1. Struktur dan komponen penyusun RAPBS (sumber pendapatan dan alokasi belanja). 2. Prosedur teknis penyusunan anggaran berbasis kinerja dalam lembaga pendidikan. 3. Mekanisme pengawasan, transparansi, dan instrumen akuntabilitas anggaran pendidikan.	
14	Mengimplementasikan sistem pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan yang transparan sesuai prinsip manajemen keuangan operasional.	1. Ketepatan dalam menguraikan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas keuangan di lingkungan satuan pendidikan. 2. Kemampuan mensimulasikan penyusunan dokumen laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan format standar manajemen operasional. 3. Ketajaman analisis dalam mengevaluasi kesesuaian laporan keuangan terhadap regulasi dan standar audit yang berlaku.	Kriteria: Ketepatan prosedur pelaporan, kelengkapan komponen pertanggungjawaban, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi pendidikan. Bentuk: Praktik penyusunan portofolio laporan keuangan dan tes tertulis.	Problem-Based Learning (PBL) melalui simulasi kasus manajerial dan diskusi kelompok terfokus.	1. Menganalisis dokumen laporan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari portal keterbukaan informasi publik dan menyusun ringkasan kritis. 2. Mengunggah hasil simulasi input transaksi keuangan harian ke dalam format pelaporan digital berbasis spreadsheet pada Learning Management System (LMS).	1. Konsep dan urgensi transparansi serta akuntabilitas dalam manajemen keuangan sekolah. 2. Prosedur dan teknik penyusunan laporan pertanggungjawaban (LPJ) keuangan operasional pendidikan. 3. Mekanisme pengawasan, evaluasi, dan audit internal dalam pelaporan keuangan pendidikan.	
15	Menyusun rencana model pembiayaan pendidikan alternatif yang inovatif untuk mengurangi ketergantungan pada subsidi pemerintah.	1. Ketajaman analisis terhadap efektivitas dan keterbatasan subsidi pemerintah dalam struktur pembiayaan pendidikan saat ini. 2. Ketepatan dalam memetakan serta memilih instrumen pembiayaan alternatif yang relevan dengan konteks dan kebutuhan institusi. 3. Kualitas rancangan model pembiayaan alternatif yang menunjukkan aspek inovasi, kemandirian fiskal, dan kelayakan implementasi.	Kriteria: Ketepatan analisis data, orisinalitas ide model pembiayaan, dan kelayakan implementasi rencana. Bentuk: Proyek (Penyusunan Proposal Model Pembiayaan) dan Presentasi.	Project-Based Learning (PjBL) yang dikombinasikan dengan diskusi kelompok dan studi kasus.	1. Melakukan analisis komparasi laporan pendanaan dari dua institusi pendidikan yang memiliki tingkat kemandirian berbeda melalui LMS. 2. Mengunggah draf awal rencana model pembiayaan alternatif untuk mendapatkan umpan balik rekan sejawat (peer-review) di forum diskusi online.	1. Keterbatasan subsidi publik dan urgensi diversifikasi sumber pendanaan dalam ekonomi pendidikan. 2. Mekanisme pendanaan melalui filantropi, dana abadi (endowment fund), dan kemitraan strategis sektor swasta (CSR). 3. Teknik perancangan proposal model bisnis pendidikan dan proyeksi keberlanjutan finansial alternatif.	
16	Menyusun dokumen rekomendasi kebijakan atau solusi manajerial yang solutif terhadap problematika ekonomi pendidikan berdasarkan hasil kajian ilmiah.	1. Ketepatan dalam menyusun draf rekomendasi kebijakan sesuai dengan struktur standar naskah akademik yang sistematis. 2. Kedalaman analisis dalam mengonversi hasil kajian ilmiah menjadi solusi manajerial yang konkret dan aplikatif terhadap masalah ekonomi pendidikan.	Kriteria: Ketepatan struktur dokumen, koherensi antara masalah dan solusi, serta validitas rujukan ilmiah. Bentuk: Proyek (Penyusunan Dokumen Rekomendasi Kebijakan/Managerial Paper).	Case Method dan Project-Based Learning (PjBL) melalui diskusi kelompok dan asistensi penulisan dokumen.	1. Melakukan penelusuran artikel jurnal ilmiah terkait problematika ekonomi pendidikan melalui database daring. 2. Mengunggah draf awal (outline) dokumen rekomendasi kebijakan pada Learning Management System (LMS) untuk mendapatkan umpan balik.	1. Teknik penyusunan naskah kebijakan (policy brief) dan struktur dokumen rekomendasi manajerial di bidang pendidikan. 2. Analisis kritis problematika ekonomi pendidikan kontemporer dan sintesis hasil kajian ilmiah menjadi solusi aplikatif.	

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.